

K E S I M P U L A N

Dari bab-bab yang lalu, telah ditelaah beberapa pengaruh Islam dalam seni rupa Indonesia. Tetapi dari sekian banyaknya uraian, tak pernah terdapatkan pengaruh Islam kepada seni rupa yang berbentuk patung. Hal ini tentu saja erat hubungannya dengan bab-bab yang telah diuraikan di muka bahwa beberapa hadis melarang membuat karya seni dari obyek yang bersifat hidup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh Islam terhadap seni rupa di Indonesia meliputi :

- 1). Kaligrafi (yang oleh orang Arab dikatakan khad), sebagai sublimasi dari penghayatan kita suci Al-Qur'an sehingga kaligrafi mempunyai keindahan tersendiri, yang karakteristik.

Dengan adanya beberapa hadis nabi yang melarang menggambar makhluk hidup, maka perkembangan seni rupa Islam pada waktu itu sangat terbatas. Obyek-obyek yang realistik lah mengalami sublimasi, dan kaligrafi menempati tempat yang penting. Di Indonesia kita lihat hasil peninggalan seni kaligrafi ini, teristimewa di makam-makam para penyebar Islam pertama, yaitu para wali maupun Sultan-sultan. Seperti sebuah contoh nisan yang diketemukan di Samudra Pasai, Sendang Duwur (Tuban) dan beberapa nisan di makam Masjid Demak.

Kaligrafi Arab ini tetap abadi sampai dengan pelukis-pelukis masa kini, meskipun di Indonesia sini

ini pernah bercampur dengan seni ornamenitik. Hal ini terbukti dari karya AD Pirous, Awang Rahman, Arby Samah, Amri Yahya dan juga Haji Mansur Dompou, yang mendapat pengaruh Seni rupa Islam.

- 2). Ornamenitik, seni ini sengaja dibahas tersendiri karena begitu menarik untuk ditelaah dalam penggolongan-seni rupa. Seni ini tidak termasuk seni patung, lukis maupun seni guna lain. Tetapi ornamenitik mempunyai kekhususan pembahasan karena dalam seni ini ada istilah pola (patron) yang berupa rekam citrat, raset, geometris dan sebagainya.

Tetapi yang penting seni ornamenitik dalam Islam ini berkembang sejalan dengan seni kaligrafi. Masuknya ornamenitik Islam ke Indonesia, berpadu dengan seni ornamenitik asli Indonesia yang berkembang sejak dahulu. Motip-motip geometris pada dinding candi yang banyak terdapat di Jawa Tengah dan Jawa Timur, berpadu dengan geometrik Islam yang terdapat sebagai penghias dinding (wall paper), pada masjid - masjid.

Perpaduan lain yang terjadi adalah ornamenitik - Islam, kaligrafi Arab dan ornamenitik Indonesia, yang menghasilkan pohon Hayat yang terdapat pada ukiran kayu peninggalan kraton Cirebon.

- 3). Pengaruh agama Islam terhadap kehidupan sehari-hari sangat menonjol. Misalnya dalam tata hidup, tingkah

laku dan beberapa tradisi Islam yang merasuk jauh ke dalam sanubari bangsa Indonesia.

Demikianlah kesimpulan - kesimpulan tentang masuknya pengaruh Islam terhadap seni rupa di Indonesia. Yang perlu diingat di sini ialah pengaruh yang masuk selamanya tidak pernah terjadi secara drastis, dalam arti mematikan seni asli Indonesia. Tetapi pengaruh itu selamanya terjadi mengikuti hukum "over-laping".



DAFTAR SUMBER PENULISAN

- Abdul Kadir, MA, "Estetika Islam", Diktat Estetika, jilid ke - dua, STSRI - ASRI Yogyakarta, tahun 1974.
- Achmad Sadali, Drs. Prof, wawancara, Agustus 1976, di Bandung.
- Al Fannaan Haji Abdurrahman Mansur Dompus, wawancara, Desember 1976, di Jakarta.
- Amri Yahya, Drs, wawancara, Mei 1977, di Yogyakarta.
- Hasan A, dan kawan-kawan, Soal Jawab Tentang Berbagai Masa - lah Agama, jilid I.
- Israr C, "Kesenian Islam Di Spanyol", Sedjarah Kesenian Islam PT Pembangunan Djakarta, tahun 1955.
- Ki Moeso I Machfoeld, "Perkembangan Agama Islam", Kenang-ke - nangan Pekan Raya Dwi Windu Kemerdekaan Republik Indo nesia, tahun 1961.
- Koentjaraningrat, Drs, "Pengaruh Kebudayaan Asing Kepada Kebuda jaan Indonesia", Sedjarah Kebudayaan Indonesia, tahun 1954.
- Lian Sahar, wawancara, Mei 1977, di Yogyakarta.
- Pirous AD, wawancara, Agustus 1976, di Bandung.
- Pirous AD, wawancara dengan Guntur Siswoyo, "Tentang Seni Gra fis", Seni, ASRI Yogyakarta, Oktober-Desember tahun ke - VI, tahun 1972.
- Sanusi Pane, "Adat, Agama, Pengadjaran, Hukum, Pengadilan dan Il - mu", Sedjarah Indonesia, jilid II, tjetakan ke 6, PN Ba lai Pustaka Djakarta, tahun 1965.
- Sidi Gazalba, Drs, "Seni Islam", Islam Integrasi Ilmudan Kebu - dajaan, Tinta Mas Djakarta, tahun 1967.
- Soekmono, Drs, Pengantar Sedjarah Kebudayaan Indonesia, jilid III, Penerbit Nasional Tri Karya Djakarta, tahun 1959.
- Soedarso SP, Pengantar Sedjarah Seni Rupa Indonesia, STSRI - ASRI, tahun 1972.

Soedarso SP, " Jalannya Pengaruh ", Proses Pembentukan, STSRI ASRI Yogyakarta, tahun 1973.

Soedarso SP, Kuliah semester I tahun 1974, STSRI - ASRI Yogyakarta.

Sudarmaji, Drs, "Komentar Dan Suwaryono", Dari Saleh Sampai A ming, STSRI - ASRI Yogyakarta, tahun 1974.

Sutjipto Wirjosuparto HM, Drs, "Malaka Dan Agama Islam", Se-djarah Indonesia, djilid II, Indira, tahun 1960.

Solichin Salam, Sekitar Wali Songo

